

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MAJELIS TABLIGH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN
MUARA ENIM**



SKRIPSI

OLEH:

**Jossiyani
612021022**

Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN AJARAN 2024/2025

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MAJELIS TABLIGH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN MUARA ENIM" yang ditulis oleh Jossiyani telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

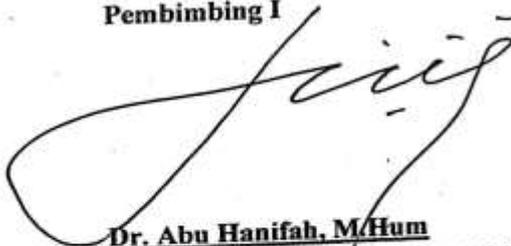
Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Billahi Fii sabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 12 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Abu Hanifah, M/Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E., M., Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MAJELIS TABLIGH PIMPINAN
DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN MUARA ENIM**

Yang ditulis oleh Jossiyani 612021022
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

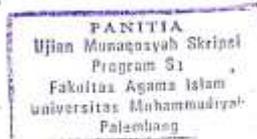
Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 18 Maret 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Ritalush Shalihin SE.L., M.H.I.
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

Titin Yenni S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jossiyani

Tempat Tanggal Lahir : Ujan Mas Baru, 10 Juni 2001

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Desa Ujan Mas Baru, Kec Ujan Mas, Kab Muara
Enim, Sumatra Selatan

Menyatakan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MAJELIS TABLIGH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN MUARA ENIM”** adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 12 Maret 2025



Jossiyani
612021022

MOTTO

“Agama tidak melarang sesuatu perbuatan kalau perbuatan itu tidak merusak jiwa. Agama tidak menyuruh, kalau suruhan tidak membawa selamat dan bahagia jiwa.”

-Buya Hamka-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang selalu memberikan nikmat sehat, rezeki, kemudahan dan pertolongan.
2. Terimakasih Untuk kedua orang tua ku tercinta yaitu, Dewi dan Ibunda Darnawati yang selalu tulus mendo'akan, memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian kepada ku semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas segalanya.
3. Terimakasih Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
4. Terimakasih kepada bapak Dr. Muhammad Zainuddin Nawi,Lc., M.A. Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Terimakasih Untuk dosen pembimbing I bapak Dr. Abu Hanifah.M.Hum dan pembimbing II bapak Hendri Nur Alam, S.E.,M.Si. yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai, selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Terimakasih Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya.
7. Teman-teman seperjuanganku Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Kerja Nyata angkatan 63 kelompok 5 yang telah mensupport dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman terdekat yang telah mensupport dan mendukung saya dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Jossiyani, 612021022, **Skripsi Dengan Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim**
Pembimbing (1) Abu Hanifah, (2) Hendri Nur Alam

Strategi dakwah merupakan cara atau metode dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Strategi digunakan seorang da'i untuk mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat yang belum atau tidak melaksanakan ajaran agama islam secara sempurna. Yang dimaksud skripsi ini adalah strategi komunikasi dakwah majelis tabligh yang digunakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim, dengan demikian yang menjadi permasalahan dari skripsi ini adalah apa strategi Komunikasi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim.

Adapun tujuan penelitian ini adalah apa Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kualitatif. Tekhnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim, dari hasil temuan di lapangan penulis mengetahui strategi komunikasi dakwah majelis tabligh pimpinan daerah muhammadiyah kabupaten muara enim. Dengan menggunakan strategi Strategi komunikasi dakwah majelis tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim melaksanakan pembinaan dan pelatihan, Strategi komunikasi dakwah majelis tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim mengikuti Pelatihan di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, dan Strategi komunikasi dakwah majelis tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim melakukan kegiatan mengajarkan teknik *Public Speaking*

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Dakwah, Majelis Tabligh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah Ta'ala yang selalu memberikan dan melimpahkan segala rahmat, nikmat – Nya kepada kita dan yang telah menciptakan seluruh makhluk yang ada dibumi beserta rizki yang diberikan untuk makhluk-Nya, tidak lain dan tidak bukan yaitu Allah Subhanahu Wata'ala. Karena limpahan rahmat dan karunia dari Allah Ta'ala, Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim”** dan tak lupa Sholawat serta Salam kami haturkan kepada Nabi, Rosul dan Uswatun Hasanah Shollallahu alaihi Wasallam, yang telah membawakan Risalah islam dan mengajarkannya, sehingga kami merasakan nikmatnya islam dan nikmatnya beribadah kepada Allah Ta'ala.

Peneliti dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode kualitatif, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Dewi dan Ibunda Darnawati, kakak Herwansyah, Edi Hermawan, Eskandi dan Amir Salim, ayuk Ristini, Juliana, dan Juniarti, keponakan Septa, Albar, Sakila, Latifa, Alifa, dan Arga dan saudara-saudara tersayang yang selalu tulus mendo'akan, memberikan dukungan moral, material, motivasi, serta semangat selama penulis menjalani studi

dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan penulis.

2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S,Ag., M. Hum. selaku Kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Abu Hanifah. M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberi arahan, pengetahuan, bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dosen Dr. Muhammad Zainuddin Nawil, Lc., M.A. Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan fakultas agama islam universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun layanan kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu ada menemani selama perkuliahan ini, Dian Winata, Robiyani, dan teman-teman kosan selama

perkuliahan Robiatun, Wulandari, Dita, Firda yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 komunikasi penyiaran islam yang sudah mengisi lembaran, pengalaman, cerita-cerita, dalam kehidupan ini, yang memberi semangat dan motivasi.

11. Keluarga besar KKN kelompok 5 angkatan 63, terimakasih atas segala dukungan dan suportnya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga pada akhirnya laporan skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Barakallahu Fii sabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 12 Maret 2025

Jossiyani
612021022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah Kunci	10
BAB II	13
PEMBAHASAN	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu yang Releven	20
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	25
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data	28
D. Teknik Analisa Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35

F. Uji Kepercayaan Data (Trustworthiness).....	36
BAB IV	45
DEKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Definisi Istilah Kunci.....	10
Gambar 2.1 Gedung PDM Muara Enim.....	77
Gambar 2.2 Foto Saat Wawancara Wakil PDM Muara Enim.....	78
Gambar 2.3 Foto Bukti Wawancara Online Wakil PDM Muara Enim.....	79
Gambar 2.4 Foto Bukti Wawancara Online Sekretaris PDM Muara Enim..	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara**
- Lampiran II : Dokumentasi**
- Lampiran III : Bukti Trunitin**
- Lampiran IV : SK Pembimbing I dan II**
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran VI : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II**
- Lampiran VII : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II**
- Lampiran VIII : Riwayat hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 18 November 1912 Miladiyah, 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah, KH. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah di Yogyakarta. Salah satu tujuan awal Muhammadiyah adalah mendukung agama Islam dan menyebarkan pengajaran Rasulullah kepada orang lain. Organisasi Muhammadiyah terlibat dalam upaya dakwah di seluruh dunia. Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) adalah dua lembaga Islam terbesar di Indonesia.¹ Muhammadiyah, sebuah organisasi Muslim, didirikan di Yogyakarta pada 18 November 1912, mempromosikan Islam dan mengajarkan Rasulullah kepada orang lain, dengan markas besarnya di Indonesia.

Secara harfiah, kata "muhammadiyah" berasal dari isim alam "nama" dan kemudian disederhanakan menjadi "muhammadiyah", yang berarti pengikut setia nabi Muhammad SAW yang setia, mencintai, mengidolakan, mengamalkan, dan memperjuangkan tujuan dan ajaran Islam yang ditemukan dalam alquran dan hadis, serta perjuangannya untuk dakwah dan kemajuan masyarakat.² "Muhammadiyah" berasal dari istilah "nama" dan diambil dari ajaran Nabi Muhammad SAW, yang berfokus pada ajaran dan pengajaran Islam dalam Al-Qur'an dan hadis.

¹ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historitas, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta Ciputan Pers : 2005), hlm 102

² Novil gufira *Strategi dan Dinamika Muhammadiyah di Takengon* jurnal As-Salam Vol.1 (3). 2017:16-29, hlm 17.

Muhammadiyah adalah sebuah kelompok Islam yang berfokus pada Dakwah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar, yang berfokus pada individu dan masyarakat. Da'wah dan Amar Ma'ruf nahi Munkar berfokus pada individu dan masyarakat dalam dua bidang. Di bidang pertama, mereka berfokus pada mereka yang telah beragama Islam, yang berarti mengembalikan ajaran Islam yang asli dan murni, dan meminta mereka yang belum beragama Islam untuk memeluk agama Islam. Di bidang kedua, mereka berfokus pada masyarakat dan individu secara keseluruhan. Ini bisa dicapai hanya dengan iman dan bergantung pada keridhoan Allah semata-mata. Muhammadiyah mendorong masyarakat menuju tujuannya, mewujudkan masyarakat Islam yang adil, dengan melaksanakan dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar dengan benar.³ Muhammadiyah adalah kelompok Islam berfokus pada Dakwah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar, yang berfokus pada individu dan masyarakat. Da'wah dan Amar Ma'ruf nahi Munkar berfokus pada individu yang beragama Islam, dan masyarakat dan individu secara keseluruhan, dan mendorong masyarakat menuju tujuan.

Strategi yang tepat harus disesuaikan dengan keadaan dan lingkungannya. Oleh karena itu, strategi sangat penting bagi organisasi. Baik organisasi dakwah maupun organisasi bisnis lainnya membutuhkan strategi yang efektif. Strategi dakwah diperlukan untuk mempengaruhi dan mengajak

³ Novil gufira *Strategi dan Dinamika Muhammadiyah di Takengon* jurnal As-Salam Vol.1 (3). 2017:16-29, hlm 17.

semua orang, terutama di zaman sekarang.⁴ Akibatnya, dakwah harus dikelola melalui sebuah organisasi yang memungkinkannya eksis di mana pun. Perencanaan strategis sangat penting bagi organisasi, termasuk bisnis, untuk secara efektif mempengaruhi dan melayani pelanggan mereka, terutama selama masa-masa sulit, dan harus diterapkan oleh organisasi yang dilengkapi dengan baik.

Meskipun Islam adalah agama yang sempurna, menyebarkan ajarannya di seluruh dunia hanya akan menjadi impian. Salah satu tindakan penting dalam ajaran Islam secara keseluruhan adalah dakwah, yang diberikan oleh Allah SWT untuk mengatur semua tindakan manusia di Bumi. Umat Islam memiliki kesempatan untuk belajar, memperhatikan, dan bertindak melalui dakwah. Sebaliknya, tanpa dakwah, Islam akan lenyap dari dunia dan tidak akan dipraktikkan oleh generasi berikutnya.⁵ Islam adalah agama sempurna, menyebarkan ajarannya di seluruh dunia dan akan menjadi impian. Dakwah adalah penting tindakan secara keseluruhan, yang diberikan oleh Allah SWT.

Sejak berdirinya pada tanggal 18 November 1912 M, Muhammadiyah telah berusaha untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan orang Indonesia, termasuk ekonomi, sosial, agama, kebudayaan, dan lain-lain. Berdasarkan keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta, organisasi sosial-keagamaan ini membentuk 13 majelis.⁶ Pada tanggal 18

⁴ M. Munir, dkk. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana 2021), hlm 1.

⁵ M. Munir, dkk. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana 2021), hlm 1.

⁶ Wahyu Suhargo, "Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Kepengurusan Tahun 2005-2010", skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 31.

November 1912, Muhammadiyah bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, masalah sosial, agama, dan budaya, dengan 13 jurusan dalam organisasi sosial-pendidikannya.

Majelis Tabligh merupakan salah satu majelis di Muhammadiyah yang berdiri pada masa-masa awal, Jika dibandingkan dengan majelis Muhammadiyah lainnya, Majelis Tabligh adalah salah satu yang paling tua. Majelis Tabligh didirikan setelah proses yang panjang pada tahun 1924 M, dan diresmikan. Terbentuknya Majelis dimulai dengan pertemuan rutin yang diadakan pada acara pengajian setiap malam Jum'at pada tahun 1917 M. Dari waktu ke waktu, dakwah Muhammadiyah menghadapi berbagai masalah, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, untuk menjaga langkah-langkah dakwah tetap berjalan, kreativitas dan inovasi sangat penting. Sebagai pengemban amanah kegiatan tabligh, yang merupakan inti dari gerakan dakwah Muhammadiyah.⁷ Majelis Tabligh adalah salah satu majelis di Muhammadiyah, berdiri dari masa-masa awal. Didirikan setelah proses panjang pada tahun 1924 M, dan diresmikan. Terbentuknya Majelis dimulai dengan rutin yang diadakan pada acara pengajian setiap malam Jum'at pada tahun 1917 M.

Majelis Tabligh memerlukan pemikiran baru yang dikombinasikan dengan tindakan nyata. Untuk mengembangkan pemikiran dan tindakan

⁷ Wahyu Suhargo, *“Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Kepengurusan Tahun 2005-2010”*, skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 31.

tabligh Muhammadiyah, diperlukan kader muda yang cerdas, terampil, dan mahir dalam ilmu syar'i. Salah satu upaya Majelis Tabligh adalah untuk mengembangkan dakwah yang dapat menjawab tantangan zaman yang kian kompleks.⁸ Majelis Tabligh adalah pemikiran baru yang dikombinasikan dengan tindakan nyata, terdapat kader muda yang cerdas, terampil, dan mahir dalam ilmu syar'i, dan untuk mengembangkan dakwah yang dapat menjawab tantangan zaman yang kian kompleks.

Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Ma'ida ayat 67, Firman

Allah

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

*“Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir”.*⁹

Muhammad A'la Thanvi, mengatakan:

Seorang leksikograf dari abad kedelapan belas di India, mengatakan bahwa Tabligh adalah istilah dalam ilmu retorika yang didefinisikan sebagai ungkapan kesastraan yang dilihat dari sudut pandang fisik dan logis. Salah satu tandanya adalah keindahan kata yang diungkapkan, yang membuat sasaran dakwah terpengaruh, terlena, atau terbius, dan yakin dengan pesan yang disampaikan.¹⁰ Muhammad A'la Thanvi, a leksikograf di India, mengacukan Tabligh adalah ilmu retorika sebagai ungkapan kesastraan yang dilihat dari sudut pandang fisik dan logis, yang membuat sasaran dakwah terpengaruh, terlena, atau terbius.

⁸ Wahyu Suhargo, ‘‘Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Kepengurusan Tahun 2005-2010’’, skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 31.

⁹ Nikmah Royani Harahap, Irwansyah, *Tafsir Ayat Al-Quran Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman p-ISSN: 2798-5658 Vol.3, No 1, Juli Desember 2021. Hlm 2.

¹⁰ Ahmad Zulfikar Ali, Yudha Kusuma, *Konsep Tabligh Majelis Kiai dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. Volume 4, No.1, Januari-Juni 2020. Hlm 7.

Menurut Ibrahim Imam dalam *al-ushul al-Ilan al-Islamy*, mengatakan Tabligh bermaksud memberikan informasi yang benar, pengetahuan yang faktual, dan hakikat yang pasti yang dapat membantu orang membentuk pendapat yang tepat tentang sesuatu atau tentang berbagai masalah.¹¹ Ibrahim Imam dalam *al-ushul al-Ilan al-Islamy* menjelaskan bahwa Tabligh memberikan informasi yang akurat, pengetahuan faktual, dan pengetahuan masa lalu untuk membantu individu memahami isu-isu tertentu atau berbagai isu.

Dalam bahasa Arab, dakwah disebut *Da'wat* atau *da'watun*, yang merupakan kata yang berarti undangan, ajakan, dan seruan. Ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berkomunikasi satu sama lain untuk mempengaruhi satu sama lain. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa sukses undangan, ajakan, atau seruan adalah dengan memastikan bahwa orang yang diundang atau diajak bertindak, yaitu dengan melakukan, memilih untuk hadir, atau memenuhi undangan. Akibatnya, kata-kata yang digunakan dalam dakwah dan tabligh tidak sama. Mengucapkan kata "*wa ma 'alaina illa al balagh*" adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik seorang mubaligh menyampaikan ajaran Islam dan menyebarkan ajaran itu kepada orang lain (*wa ma 'alaina illa al balagh*). Dia tidak memiliki tanggung jawab atas tingkah laku masyarakat.¹² Dakwah dalam bahasa Arab berarti undangan, ajakan, dan seruan. Kata-kata digunakan dalam dakwah dan tabligh tidak sama. "*Wa ma 'alaina illa al balagh*" adalah cara untuk mengetahui seorang mubaligh menyampaikan ajaran Islam dan menyebarkan ajaran itu kepada orang lain. Dia tidak memiliki tanggung jawab atas tingkah laku masyarakat.

¹¹ Ahmad Zulfikar Ali, Yudha Kusuma, *Konsep Tabligh Majelis Kiai dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. Volume 4, No.1, Januari-Juni 2020. Hlm 7.

¹² Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*. (Madani Malang:2014), hlm 26-27.

Seperti yang dijelaskan dalam ayat 104 dari surah Al-Imran, Firman Allah:

﴿وَأَتُكِّنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu orang-orang yang menyeru kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah yang mungkar. Dan mereka itulah yang beruntung”.*¹³

Setiap orang yang beragama Islam diwajibkan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW, dengan mengatakan, "Ballighu 'anni walau ayat." Oleh karena itu, kegiatan dakwah dapat dan harus dilakukan oleh siapa saja yang merasa tertarik untuk menyebarkan nilai-nilai Islam sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW. Karena itu, kegiatan dakwah harus dimulai dengan kesadaran diri dan kemudian berkembang untuk berhasil.¹⁴ Setiap orang yang mempraktikkan Islam didorong untuk mengajarkan ajarannya oleh Rasulullah SAW, memastikan bimbingan yang tepat dan disiplin diri untuk mencapai kesuksesan. Hal ini ditunjukkan dalam surah An-Nisa ayat 63 yang berbunyi:

﴿أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا﴾

*“Mereka itu adalah orang-orang yang (Sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya”.*¹⁵

Masyarakat di Kabupaten Muara Enim sedikit masuk Muhammadiyah Beranjak dari hal itulah penulis ingin meneliti apa yang dilakukan atau strategi komunikasi dakwah apa yang dipakai dipimpinan daerah muhammadiyah. Oleh

¹³ Firman Ali Representasi Al-Qur'an Surah Al-Imran: 104 "Analisis atas Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Konten Video Tik-tok (VT) Dakwah Muezza" Journal of Islamic Studies and Humanities, e-ISSN 2774-7093, p-ISSN 2775-2461, Volume 3, No. 2, Januari 2023, hlm 2.

¹⁴ Agus Trisa, *Catatan Kristis Dakwah Islam*. (Klaten Lakeisha:2022), hlm 1.

¹⁵ Ankhofiyya, Nida, *Bahasa tablig menurut al-Quran: Studi Terhadap Q.S an-Nisa ayat 63 berdasarkan metode tafsir maudhu'i*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2014

sebab itu tujuan peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mempelajari Strategi dakwah yang digunakan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan, masalah utama akan diuraikan dalam sub-sub masalah berikut:

1. Apa yang melatarbelakanginya dibentuk majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim?
2. Apakah strategi komunikasi dakwah majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim?
3. Apa probelimatika yang dihadapi oleh majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian, peneliti akan memfokuskan kegiatan di strategi dakwah di acara tabligh pimpinan Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim dideskripsikan dan dijelaskan dalam penelitian ini. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk menganalisis latar belakang didirikan majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim.

- b. Untuk menganalisis strategi dakwah majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim.
- c. Untuk menganalisis probelimatika yang dihadapi oleh majelis tabligh pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat akademik, yang mencakup peningkatan pengetahuan dan penambahan disiplin ilmu, terutama di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Ada banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan Anda tentang dakwah, meskipun tidak melanggar hukum agama.
- b. Manfaat Praktis: Ide-ide Ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian tentang Strategi Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Muara Enim. Ini juga dapat digunakan sebagai nasihat untuk mereka yang berdakwah di luar ruang formal. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah apa pun yang mungkin muncul saat berdakwah.
- c. Keuntungan bagi peneliti: dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh pemahaman tentang metode dakwah Majelis Tabligh yang dipimpin oleh Pimpinan Muhammadiyah Daerah serta jenis dakwah yang digunakan oleh Majelis Tabligh.

E. Definisi Istilah Kunci

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah kunci terdapat dalam tabel berikut:

Table 2.1

Definisi Istilah Kunci

No	Keterangan	Definisi	Indikator
1.	Strategi	Bahasa yang digunakan adalah kunci strategi. Strategi adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu selama bertahun-tahun.	Menurut Kaplan dan Norton, beberapa indikator strategi adalah sebagai berikut: 1. Strategi menyeimbangkan kekuatan yang bertentangan (kekuatan). 2. Strategi bergantung pada nilai yang berbeda untuk pelanggan (nilai). 3. Nilai ini dihasilkan oleh proses internal bisnis (perkembangan). Strategi terdiri dari tema yang terkait satu sama lain.

2.	Dakwah	Kegiatan dakwah, yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, meminta tolong, memohon, mendoakan, dan mendorong, harus dilakukan secara proporsional, dinamis, serius, sistematis, terencana, dan profesional.	Dua indikator keberhasilan dakwah adalah bahwa dakwah mengubah persepsi, sikap, dan tindakan mad'u sesuai dengan tujuan dakwah. Yang kedua adalah peningkatan kualitas dan jumlah kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.
3.	Majelis Tabligh	Majelis tabligh, juga disebut sebagai "jamaah pendakwah" atau "masyarakat pengkhabat," adalah gerakan dakwah islam yang berpusat pada memberikan bimbingan kepada umat Islam untuk menjadi lebih taat beragama dan mendorong satu sama lain.	Salah satu karakteristik majelis tabligh adalah Majelis tabligh melakukan kegiatan sosial, belajar tentang agama, dan mendorong orang untuk lebih mendekati Allah SWT.
4.	Komunikasi	Komunikasi adalah Informasi yang ditransfer dari satu tempat ke tempat lain disebut komunikasi. Ini terjadi dengan mengirimkan	Berikut adalah beberapa indikator komunikasi yang efektif, menurut Sutardji: a. Pemahaman

		informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, grafik, dan figur, serta dengan memberi atau meyakinkan ucapan dan tulisan.	b. Kesenangan c. Pengaruh pada sikap d. Hubungan yang makin baik e. Tindakan
--	--	--	---

Sumber: Penulis 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. 2005, (Jakarta: Ciputan Pres).
- Agus Trisa. *Catatan Kritis Seputar Dakwah Islam*. (Klaten: Lakeisha. (1994).
- Al-Quran Surat An-Nisa ayat 63
- Abd. Rosyad , *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977).
- Abdul Munir Mulkham, *Menggugat Muhammadiyah* (Cet 1 ; Yogyakarta : 2000).
- Creswell, John W. *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . CA: (USA: Sage: 1994).
- Dzulfikar Akbar Romadlon; Budi Hariyanto *Strategi Dakwah Muhammadiyah Melalui FKMMMS (Forum Ko-munikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo)* KOMUNIKA: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (Sidoarjo: 14 (1), April 2020).
- Data wawancara dengan Sugijono pada tanggal 8 Maret 2025 lewat online yaitu wa
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, Persada).
- <https://muaraenimkab.go.id/web>
- <https://quran.nu.or.id/ali-imran/104>
- Johny, Stanly (2 April 2020), *Explained, Who are the Tablighi Jamaat*.
- Khalimi, *Ormas-ormas Islam : Sejarah, Akar teologi, dan politik*, (Jakarta : Gaung persada Press,2010).
- Lubis, *pemikiran muhammadiyah dan Muhammad abduh (suatu study perbandingan)* ,(Jakarta; bulan bintang, cet.kel, 1989),
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jawa Timur: 2018).
- M. Munir, dkk. *Manajemen Dakwah*.(Jakarta 2021 : Kencana).
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2015),
- Muh. Husain Fadhullah, *Metodologi Dakwah dalam Al-Quran, (Pegangan dari Para Aktivis)*, Terj. Tarmana Ahmad Qosim, (Jakarta:Lentera Basri Tama, 1997).
- Muh. Husain Fadhullah, *Metodologi Dakwah dalam Al-Quran, (Pegangan dari Para Aktivis)*, Terj. Tarmana Ahmad Qosim, (Jakarta:Lentera Basri Tama, 1997).
- Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017).
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2006).

Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

Muhammad Al-Gazali, *Aqidah Muslim* diterjemahkan oleh Mahyudin Syaf (Cet 1 ; Jakarta : Cv Pedoman Ilmu Jaya, 1989).

Mulkhan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif Perubahan Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara 1990).

PP Muhammadiyah AD dan ART Muhammadiyah Muktamar Muhammadiyah yang ke 45 di Malang pada tahun 2005, Bab 1 pasal 2, Bab II pasal 4

Wahab Radjab, *Lintasan Perkembangan & Sumbangan Muhammadiyah di Sulawesi* (Cet 1 : Jakarta Instutu Pembinaan & Pengembangan Sumber daya manusia-warna Indonesia, 1999).

Wahab Radjab, *Lintasan Perkembangan & Sumbangan Muhammadiyah di Sulawesi* (Cet 1 : Jakarta Instutu Pembinaan & Pengembangan Sumber daya manusia-warna Indonesia, 1999).

Wawancara dengan Syamsuddin tanggal 7 Maret 2025 di online yaitu lewat wa